

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tinggi rendahnya kinerja lingkungan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memberikan manfaat secara langsung terhadap masyarakat dan pencapaian peringkat PROPER perusahaan belum memiliki daya tarik yang cukup untuk memotivasi para investor dalam menginvestasikan modalnya dalam perusahaan.
2. Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* perusahaan. Banyaknya dewan komisaris independen akan lebih banyak pengawasan terhadap manajemen, perusahaan akan berjalan maksimal tanpa adanya praktik menyimpang seperti korupsi, kolusi dan nepotisme. Sehingga kepercayaan stakeholder akan semakin besar terhadap suatu perusahaan dan manajemen akan selalu bertindak sesuai tujuan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan meningkat.

3. Dewan direksi tidak memiliki positif signifikan terhadap *financial performance* perusahaan. Jumlah dewan direksi tidak menjamin keefektifan dalam pengelolaan perusahaan. Hal terpenting dari suatu dewan direksi bukanlah kuantitas namun kualitas yang bisa dilihat dari kompetensi, *skill* dan profesionalitas yang di miliki setiap dewan direksi. Faktor lain yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan adalah ketidakmampuan dewan direksi untuk berkolaborasi dan mengambil keputusan yang tepat dalam pelaksanaan fungsi pengendalian yang lebih baik.
4. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi frekuensi pertemuan komite audit, semakin efektif dalam memantau manajemen agar tidak berusaha memaksimalkan kepentingannya sendiri, namun kepentingan bersama. Perusahaan akan berjalan maksimal dan pada akhirnya kinerja keuangan perusahaanpun meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peringkat PROPER yang diraih perusahaan rata-rata memperoleh peringkat biru atau cukup baik. Masyarakat atau konsumen kurang merasakan manfaat dari peringkat PROPER yang diraih perusahaan tersebut. Penting bagi perusahaan melakukan upaya yang secara langsung memberikan

manfaat bagi masyarakat, karena persepsi positif dari masyarakat dapat secara signifikan mendukung kesinambungan perusahaan, meningkatkan penjualan, dan akhirnya menghasilkan peningkatan laba.

2. Dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan jumlah komisaris independen dalam komposisi dewan komisaris, sehingga pengawasan terhadap manajemen, dewan direksi, dan laporan keuangan perusahaan menjadi lebih ketat dan obyektif. Hal ini diharapkan dapat mendorong manajemen untuk selalu mengejar tujuan perusahaan, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Dewan direksi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya dewan direksi dalam sebuah perusahaan sebaiknya memiliki kualitas seperti kompetensi, skill dan profesionalitas yang baik. Dewan direksi sebagai pemimpin perusahaan juga harus mampu berkoordinasi dan mengambil keputusan yang tepat sehingga perusahaan berjalan maksimal.
4. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tingkat keterlibatan komite audit harus ditingkatkan. Semakin banyak frekuensi rapat komite audit, semakin baik koordinasi dan komunikasi antar anggota dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Oleh karena itu, semakin baik fungsi pengawasan, manajemen tidak mengoptimalkan kepentingannya sendiri, kinerja keuangan perusahaan akan lebih baik.

C. Keterbatasan

1. Variabel kinerja lingkungan dalam penelitian ini diprosikan dengan peringkat PROPER. Realitanya, banyak perusahaan yang tidak mengikuti PROPER yang diadakan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan sehingga menyebabkan keterbatasan jumlah sampel yang digunakan. Hal ini dikarenakan masih sedikit perusahaan yang peduli dengan lingkungan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam seperti perusahaan yang terdaftar dalam PROPER tetapi tidak *go public*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil dari profitabilitas, yaitu sekitar 11,8% dipengaruhi oleh kinerja lingkungan dan *good corporate governance*. Sebanyak 88,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum termasuk dalam lingkup studi ini. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan agar mempertimbangkan penambahan variabel independen lainnya seperti variabel biaya lingkungan seperti penelitian yang dilakukan oleh Setiadi (2021), variabel kepemilikan manajerial seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2020), variabel kepemilikan institusional seperti penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Karina (2021) ataupun variabel lainnya untuk memperluas cakupan analisis.